

TOURISM — PROMOTIONS

TS 028 13/04
file

AB

**PROMOSI SEBAGAI UPAYA DINAS PERHUBUNGAN DAN
PARIWISATA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN DALAM
MENARIK WISATAWAN KE OBYEK WISATA
GUA ISTANA MAHARANI**

LAPORAN AKHIR



OLEH :

JOKO LEKSONO

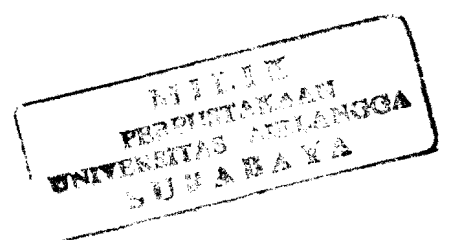
120010042-G

**PROGRAM STUDI D3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

LAPORAN AKHIR

Disetujui untuk diuji

Surabaya, 30 Januari 2004



Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Siti Eko Widjajati".

Dra. Siti Eko Widjajati, MS

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Akhir ini telah dipertahankan dihadapan panitia penguji
pada tanggal 30 Januari 2004 di Surabaya

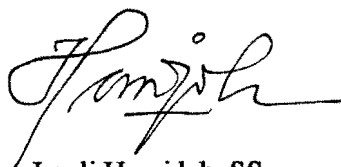
Panitia penguji terdiri dari :

Dosen Penguji I



Dra. Siti Eko Widjajati, MS

Dosen Penguji II



Layli Hamidah, SS

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah diketahui bahwa di Daerah Kabupetan Lamongan terdapat Obyek Wisata Gua Istana Maharani yang merupakan salah satu gua terindah di Indonesia. Keindahan gua tersebut tampak pada stalaktit dan stalagmit yang memang sangat menakjubkan dan seolah berbicara bahwa kekuasaan Tuhan tidak akan tertandingi oleh apapun dan siapapun.

Gua yang terletak di kawasan pantai utara Pulau Jawa (tepatnya di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan) ini merupakan aset daerah Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan selain obyek wisata lainnya seperti Pantai Tanjung Kodok, Makam Sunan Drajad, Makam Sendang Dhuwur dan Waduk Gondang.

Dibandingkan dengan obyek wisata yang lain, Gua Istana Maharani tergolong obyek wisata yang masih baru di Kabupaten Lamongan. Gua ini baru ditemukan pada tahun 1992. Oleh karena itu, pihak pengelola obyek wisata dalam hal ini Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lamongan telah berupaya semaksimal mungkin untuk mempromosikan gua ini kepada masyarakat luas. Kegiatan promosi itu bertujuan untuk memperkenalkan Gua Istana Maharani dan meningkatkan kunjungan wisatawan ke gua tersebut. Tingginya angka kunjungan wisatawan akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan dari sektor pariwisata.

Kegiatan promosi Obyek Wisata Gua Istana Maharani yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lamongan terbagi menjadi

dua bentuk konsentrasi kegiatan. Promosi wisata tersebut terdiri dari promosi yang dilakukan atau dikonsentrasikan pada lokasi obyek wisata itu sendiri dan promosi yang dilakukan di luar lokasi obyek.

Kegiatan promosi yang dikonsentrasikan pada lokasi Obyek Wisata Gua Istana Maharani meliputi :

1. Penyebarluasan Brosur dan Kalender Wisata Kepada Para Pengunjung
2. Penyelenggaraan Gebyar Pariwisata atau Atraksi Pariwisata
3. Perbaikan Sarana dan Prasarana
4. Peningkatan Pemeliharaan Kebersihan
5. Peningkatan Mutu Pelayanan.

Sedangkan kegiatan promosi yang dikonsentrasikan di luar Obyek Wisata Gua Istana Maharani meliputi :

1. Penyebarluasan Brosur, *Leaflet* dan *Booklet* serta Kalender Wisata Kepada Sejumlah *Communication Channel* Yang Dimiliki oleh Dinas
2. Pemanfaatan Media Massa (cetak dan elektronik) Sebagai Media Promosi
3. Pemasangan Denah atau Peta wisata
4. Pemasangan Rambu-Rambu Petunjuk Jalan atau Arah
5. Pemasangan Billboard di Tempat Strategis
6. Penerbitan Tabloid Jatim News
7. Pemilihan Duta Wisata Yak dan Yuk Lamongan
8. Website atau Situs Internet tentang Pesona Wisata Lamongan.

Kegiatan-kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata telah berdampak pada perkembangan kunjungan

wisata ke Gua Istana Maharani. Dalam beberapa kurun waktu terakhir diketahui bahwa tingkat kunjungan wisatawan ke obyek wisata ini telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini bisa menjadi bukti bahwa kegiatan promosi pariwisata tersebut bisa dikatakan berhasil.

B. Saran

Pada akhir penulisan laporan akhir ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran seputar kegiatan promosi Obyek Wisata Gua Istana Maharani yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lamongan. Adapun saran-saran yang bisa dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sistem perekrutan calon pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lamongan harus benar-benar dipertimbangkan. Para pegawai dinas tersebut harus mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang kepariwisataan agar nantinya dapat mengerjakan tugas dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan penyuluhan (bina wisata) kepada masyarakat Lamongan sebaiknya semakin sering diadakan agar kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata semakin meningkat.
3. Kebersihan lingkungan di sekitar obyek harus benar-benar diperhatikan karena kebersihan merupakan salah satu kenyamanan bagi para pengunjung.
4. Kurangnya akomodasi baik berupa penginapan, rumah makan, tempat hiburan dan sebagainya harus segera ditambah dan jika memang belum ada sebaiknya segera direalisasikan.

-
5. Dalam pembuatan brosur wisata, sebaiknya tidak hanya mencetak ke dalam Bahasa Indonesia saja. Tetapi bisa dengan menggunakan bahasa asing seperti Inggris, Mandarin, Perancis dan sebagainya. Dengan demikian, brosur tersebut akan mudah dibaca dan dimengerti oleh calon wisatawan dari luar negeri.
 6. Perlu ditingkatkannya keramahtamahan dari para petugas atau pengelola harian Obyek Wisata Gua Istana Maharani. Sehingga timbul kepuasan dan kesan yang baik diantara para pengunjung.
 7. Mengingat Obyek Wisata Gua Istana Maharani terletak di daerah pesisir pantai yang notatene daerah panas, maka penghijauan harus lebih diutamakan agar lingkungan sekitar obyek tidak terkesan gersang. Sehingga pengunjung akan lebih senang berlama-lama di kompleks wisata tersebut.
 8. Tata pencahayaan dalam gua sebaiknya dikurangi, agar kesan alami dari gua masih terasa.
 9. Adanya kerjasama antara masyarakat setempat dengan pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Lamongan harus tetap terjalin dengan baik.